

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk melihat indikasi terjadinya perilaku *sticky cost* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. (2) Untuk meneliti bagaimana pandangan perusahaan terhadap pengorbanan ekonomi terhadap *organisation capital* yang mempengaruhi *stickiness* biaya penjualan, administrasi dan umum (PA&U), dan (3) Meneliti bagaimana perilaku biaya asimetris perusahaan mempengaruhi prediksi laba menggunakan model *cost variability* dan *cost stickiness model (CVCS)*, terutama akurasi prediksi laba model CVCS.

Penelitian ini menggunakan persamaan Anderson, Bankir, dan Janakiraman (*ABJ*) untuk mengetahui perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan, administrasi dan umum (PA&U). Untuk mengukur nilai ekonomi dari *organisation capital*, penelitian ini menggunakan model yang dikenalkan oleh Venieris et al. (2014) dan untuk mengukur tingkat akurasi prediksi laba disajikan dalam model *Absoute Forecast Error (AFE)*. Sampel pada penelitian ini adalah 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2005-2014.

Penelitian ini menemukan bahwa biaya penjualan, administrasi dan umum (PA&U) meningkat sebesar 0,498% ketika terjadi kenaikan penjualan sebesar 1%. Dan hanya mampu menurunkan biaya penjualan, administrasi dan umum (PA&U) sebesar 0,388% per 1% penurunan penjualan. Temuan empiris penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan klasifikasi *organisation capital* tinggi menunjukkan perilaku biaya *sticky* sedangkan perusahaan klasifikasi *organisation capital* rendah menunjukkan perilaku *anti-stiky*. Dan untuk prediksi laba, hasilnya menunjukkan tingkat akurasi prediksi laba perusahaan dengan perilaku biaya *anti-sticky* lebih akurat dibandingkan dengan perusahaan *sticky*.

**Kata Kunci:** Fenomena biaya *sticky*; *Organisation capital*; Perilaku biaya; Prediksi laba.